

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait rasio hutang terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun priode 2015-2019 yaitu *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada tujuh perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel Y yaitu *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun periode 2015-2019. Dalam uji t nilai probabilitas untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar (0.0008) dengan tingkat signifikan sebesar (0.05) hasil ($0.0008 < 0.05$) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar (0.0020) dengan tingkat signifikan sebesar (0.05) hasil ($0.0020 < 0.05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun periode 2015-2019. Dalam uji F (simultan) secara simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar (5.974174) dengan tingkat signifikan sebesar (0.05) maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai probabilitas < tingkat signifikan 5% hasil ($5.974174 > 0.05$). artinya secara simultan atau bersama-sama *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan nilai koefisien determinasi sebesar (0.6476665) atau 64.7% nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada variabel terikat *Return On Asset* (ROA) sangat kuat sebesar 64.7% selama periode 2015-2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), karena jika kedua variabel tidak setabil

atau selalu berfluktuasi akan memberikan efek buruk bagi perusahaan dan investor serta disarankan anggaran hutang untuk dikelola dengan baik dengan cara mengelola anggaran hutang yang baik dengan membuat anggaran hutang tersebut dapat diketahui saat hutang tersebut diterima dan dibayar. Dengan peningkatan pemasaran akan keuangan perusahaan setabil dan tidak mengalami efek berfluktuasi.

2. Bagi perguruan tinggi disarankan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan atau referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian tentang rasio hutang yaitu *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK yaitu *Return On Asset* (ROA).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian dan serta dapat menggunakan variabel-variabel yang lain atau yang lebih berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.

